

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif, karena hasil analisis data berupa deskripsi kegiatan-kegiatan yang diamati.

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data atau informasi yang dilakukan secara langsung (wawancara) kepada para responden yang merupakan seorang penyuluh Islam dan remaja mengenai aktivitas mereka dalam program satu desa satu masjid di Desa Wonorejo Kabupaten Tanah Bumbu.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu penyuluh dan remaja yang aktif mengikuti program satu desa satu masjid di Desa Wonorejo Kabupaten Tanah Bumbu.

##### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah kondisi dari suatu benda, individu, atau situasi

yang menjadi fokus utama atau sasaran penelitian. Dengan kata lain, objek penelitian adalah hal yang menjadi pusat perhatian dalam sebuah studi atau kajian ilmiah. Yang menjadi titik objek penelitian ini adalah latar belakang adanya program satu desa satu masjid dan pelaksanaan penyuluhan Islam pada remaja Wonorejo dalam program satu desa satu masjid.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan diambil untuk diteliti terletak di Masjid Baiturrahman desa Wonorejo, Kecamatan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

- a. Data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah sebagai data pokok yaitu data yang didapat dari menggambarkan latar belakang program satu desa satu masjid dan juga bagaimana pelaksanaan penyuluhan Islam pada remaja dalam program satu desa satu masjid di desa Wonorejo Kabupaten Tanah Bumbu.
- b. Data sekunder adalah sebagai data pelengkap secara umum menggambarkan tentang penelitian ini seperti lokasi, kegiatan penyuluhan, atau informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini yang didapat dari buku-buku bacaan, dokumen-dokumen terkait dan sumber online yang berkaitan dengan gambaran umum.

#### **2. Sumber Data**

Adapun sumber data yang diperoleh untuk mendapatkan data baik data

primer maupun data sekunder dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai objek penelitian sebagai data penunjang, jadi informan dalam penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
- b. Dokumentasi merupakan seluruh catatan atau arsip dan gambar yang ada kaitannya dengan hal penelitian. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta tertulis yang dapat mempermudah penulis dalam mencari informasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam meneliti maka dapat menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung atau ikut dalam berpartisipasi dan juga mencatat kejadian. Dalam hal ini penulis akan langsung mengamati di lapangan terkait proses penyuluhan Islam dalam program satu desa satu masjid dengan tujuan mendapatkan informasi yang akurat.
2. Wawancara adalah teknik pertama instrumen dalam pengumpulan data yang diperlukan peneliti. Teknik ini dilakukan dengan cara menyusun beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh narasumber dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban dari narasumber.
3. Dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data dengan berupa dokumen-dokumen dalam bentuk tertulis maupun foto-foto kegiatan dalam

penyuluhan Islam pada remaja di desa Wonorejo.

#### **F. Analisis Data**

Data sudah terkumpul dan diolah dapat disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, yaitu berupa uraian-uraian tentang kegiatan penyuluhan pada remaja yang dapat memberikan gambaran data yang telah ditemukan pada lapangan. Dan kemudian dianalisis kembali sesuai kaidah yang digunakan untuk penelitian ilmiah.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah sebuah proses langkah yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yang telah diamati sesuai dengan data dan fakta yang benar-benar terjadi. Tujuan dari keabsahan data yaitu untuk membuktikan bahwasannya penelitian benar-benar penelitian ilmiah dan berguna untuk menguji data yang telah didapatkan supaya terhindar dari subjektivitas. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data ini dengan menerapkan triangulasi. Menurut Sugiyono, triangulasi dalam pengumpulan data adalah metode yang mengkombinasikan berbagai teknik dan sumber data yang diperoleh oleh peneliti. Melalui penggabungan ini, peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga mengecek kredibilitas data tersebut.

Triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu diantaranya:

1. Triangulasi teknik dilakukan dengan menerapkan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk mendapatkan informasi dari sumber yang sama sehingga saling melengkapi.
2. Triangulasi sumber dilakukan dengan menggunakan metode yang sama,

tetapi dari berbagai sumber, misalnya wawancara dengan beberapa subjek penelitian yang berbeda.<sup>28</sup> Data dalam penelitian kualitatif biasanya berupa kata-kata atau gambar, bukan angka, dan diperoleh melalui triangulasi teknik dan sumber.

3. Triangulasi waktu dilakukan dengan memeriksa ulang data dari sumber yang sama menggunakan metode yang sama, tetapi pada waktu atau situasi yang berbeda.<sup>29</sup> Jika hasil verifikasi masih menunjukkan perbedaan, peneliti dapat mengulangi proses tersebut hingga memperoleh data yang lebih pasti.

---

<sup>62</sup> M. Quraish Shihab, *Al-Asma' Al-Husna: Mengenal Nama-Nama Allah* (Lentera Hati Group, 2013). hlm. 23